

PENGEMBANGAN WIRUSAHA BAGI IBU-IBU DI KELURAHAN PATEMON GUNUNGPATI SEMARANG MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBUAT HANTARAN PENGANTIN

Sicilia Sawitri, Fakhrihun Na'am, Rina Rachmawati, Maria Krisnawatai
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, UNNES

Abstract: *The problem which want to overcome in this activity was: how develop the skill in creating wedding parcel in Patemon district.. The methods were applied were lectures, demonstration exercise and entrepreneur practice. The result in this community service activity, showed an increase in the skills of participants in creating wedding parcel.. Suggestion can be submitted were: (1) Need to develop Patemon distrik entrepreneurship. (2) Need marketing program to promote the product.*

Keywords: *Entrepreneur Development, Wedding parcel, Patemon district*

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan keterampilan membuat hantaran pengantin yang dapat dikembangkan menjadi wirausaha di kelurahan Patemon. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu dan remaja putri di kelurahan Patemon yang berminat akan mengembangkan wirausaha di bidang hantaran pengantin. Metode kegiatan yang diterapkan pada pengabdian yang bersifat pelatihan adalah ceramah, demonstrasi, dan latihan berwirausaha. Kegiatan ini di evaluasi dengan menggunakan instrumen penilaian produk hantaran pengantin. Hasil yang diperoleh adalah terwujudnya wirausaha pembuatan hantaran pengantin di kelurahan Patemon untuk meningkatkan pendapatan keluarga bagi ibu-ibu rumah tangga. Saran yang diajukan adalah: (1) Hendaknya kewirausahaan lebih dikembangkan di Kelurahan Patemon, (2) Perlu adanya memasarkan produk yang sudah ada.

Kata kunci: Pengembangan wirausaha, hantaran pengantin, Kelurahan Patemon

PENDAHULUAN

Kebutuhan setiap keluarga turut meningkat sejalan dengan perkembangan IPTEKS. Kebutuhan yang semakin meningkat tentunya harus disesuaikan dengan pendapatan masing-masing keluarga. Demikian pula dengan masyarakat Patemon, yang merupakan salah satu kelurahan di Gunungpati Semarang, kebutuhan hidup masing-masing keluarga meningkat dan pemenuhan kebutuhan telah dilakukan dengan berbagai cara. Cara yang

dilakukan bermacam-macam, misalnya dengan membuka toko, menerima jahitan, membuat berbagai kerajinan dari berbagai teknik, membuka usaha makanan, menerima kost untuk mahasiswa, menerima jasa mencuci (*laundry*),

Berkembangnya kebutuhan keluarga masyarakat Patemon, dipengaruhi pula dengan keberadaan beberapa Perguruan Tinggi, seperti Universitas Negeri Semarang, dan Akademi Kebidanan. Di samping itu kondisi penduduk di kelurahan Patemon

dewasa ini lebih beraneka ragam, selain penduduk asli, banyak pendatang dari berbagai daerah di Indonesia seperti: mahasiswa yang menempuh kuliah dan dosen serta karyawan yang bekerja di UNNES dan AKBID. Hal tersebut memberikan dampak terhadap masyarakat di daerah Kelurahan Sekaran dan Patemon, antara lain bergesernya lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri, tidak hanya bertani melainkan banyak yang berusaha dibidang lain, misalnya usaha kost untuk mahasiswa, usaha rental computer, di bidang busana berupa membuat kerajinan dan konfeksi, usaha catering, menerima jahitan, warung makan, rumah makan, toko kelontong, mini *super market*, dan *laundry*.

Keberadaan UNNES dengan berbagai program studi, sudah tentu memberikan dampak positif bagi masyarakat Patemon. Salah satu program studi yang dapat turut mengembangkan kemampuan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri, adalah jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Fakultas Teknik.

Pada tahun 2014 dan 2015, beberapa dosen dari Jurusan PKK telah memberikan keterampilan, diantaranya membuat usaha konfeksi busana dan kerajinan membuat hiasan kerudung dengan teknik mengait. Usaha membuat

kerajinan membuat hantaran pengantin di Kelurahan Patemon dapat dikatakan belum ada. Jika usaha tersebut dikembangkan diharapkan dapat membantu ibu-ibu rumah tangga untuk menambah *income* keluarga. Kondisi tersebut ditanggapi oleh pihak UNNES, dalam hal ini dari Jurusan PKK program studi Pendidikan Tata Busana, dengan program pengaduan kepada masyarakat berupa pelatihan membuat hantaran pengantin.

Kelurahan Patemon berada di kawasan Semarang Selatan telah menjadi daerah berkembang yang masih terus harus di bina, terutama ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri.

Permasalahan yang dihadapi adalah sumber daya yang belum terampil di bidang pembuatan hantaran pengantin di Kelurahan Patemon masih sangat sedikit. Perlu dikembangkan pembuatan hantaran pengantin, yang kelak dapat dijadikan wirausaha.

Hasil survey dan analisis empiris mengenai kondisi masyarakat di Kelurahan Patemon, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana merancang pelatihan pembuatan hantaran pengantin bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Kelurahan Patemon?

- 2) Bagaimana memberikan materi pelatihan pembuatan hantaran pengantin bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Kelurahan Patemon?

Uraian pada analisis situasi dan identifikasi permasalahan pada masyarakat Kelurahan Patemon, permasalahan teknik menjahit dan keterampilan kewirausahaan merupakan permasalahan prioritas yang ingin dicari solusinya oleh tim pengabdian bersama mitra dengan justifikasi:

- 1) Perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan hantaran pengantin
 - 2) Perlu dikembangkan keterampilan membuat kerajinan dengan teknik mengait bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Kelurahan Patemon
- Tujuan yang ingin dicapai setelah program ini selesai adalah: untuk memberikan keterampilan membuat hantaran pengantin guna meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dan remaja putri dalam memanfaatkan waktu luang. Keterampilan yang dimiliki dapat digunakan untuk membuat produk yang dapat dijual dan menghasilkan income tambahan bagi ibu rumah tangga dan remaja putri.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi: (1) Ibu rumah tangga dan

remaja putri. Bagi ibu rumah tangga dan remaja putri dapat meningkatkan keterampilan membuat hantaran pengantin yang dapat digunakan untuk memproduksi dan menambah *income* keluarga, dan (2) Bagi Jurusan PKK dapat menunjukkan keberadaannya kepada masyarakat luas, dan siap membantu memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Kegiatan

Materi kegiatan pengabdian ini dirancang berdasarkan hasil observasi dan identifikasi permasalahan yang ditemukan di lokasi kegiatan yaitu Kelurahan Patemon, Gunungpati, Semarang, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data, dan diusahakan solusinya dari berbagai sumber pustaka dan pengalaman empiris. Setelah dilakukan analisis situasi, dan persiapan materi pelatihan, selanjutnya dilakukan pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pengolahan data, serta penyusunan laporan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kolaborasi partisipatif antara ke dua belah pihak, dimana mitra juga turut berperan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Adapun tahapan kegiatan secara rinci dapat disajikan sebagai berikut:

Tahap identifikasi permasalahan diperlukan untuk mengetahui kebutuhan

mitra tentang permasalahan prioritas yang hendak diselesaikan, kemudian dengan peran serta mitra dirancang solusi yang mudah tetapi memberikan banyak manfaat. Terkait dengan permasalahan menjahit, membuat hantaran pengantin dan kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Kelurahan Patemon.

Kegiatan persiapan alat dan bahan meliputi alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian seperti peralatan pembuatan hantaran pengantin yang harus dipahami oleh para ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri, sehingga mereka dapat mengetahui dengan jelas pakaian/jenis produk yang akan dihasilkannya nanti. Pada tahap ini pengabdian dan mitra merumuskan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian.

Kegiatan ini meliputi pelatihan dengan memberikan materi dasar hantaran pengantin mulai dari membuat tusuk rantai, tusuk ranting (stock), tusuk setengah erat, dan berbagai variasi dari tusuk-tusuk tersebut. Materi pengembangan yaitu, peserta diberikan *jobsheet* membuat hantaran pengantin Khalayak sasaran antara yang strategis dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu rumah tangga dan remaja putri di kelurahan Patemon, Gunungpati Semarang

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, ibu-ibu rumah tangga dan remaja dituntut untuk berperan aktif, mulai dari perancangan, pembuatan produk, pengemasan, dan pemasaran.

Monitoring akan dilakukan oleh tim pengabdian apakah keberlanjutan program dan evaluasi hasil program yang telah berjalan. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan terhadap 3 bentuk kegiatan, yaitu: pelatihan membuat tusuk-tusuk dasar, pembuatan produk, dan evaluasi dilakukan selama kegiatan berlangsung, pada akhir pelaksanaan dan pada pasca program.

Metode Pendekatan yang Ditawarkan untuk Mendukung Realisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat dan untuk menjawab permasalahan yang hendak dijawab melalui kegiatan ini adalah bagaimana merancang pelatihan membuat hantaran pengantin bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Kelurahan Patemon. Metode yang ditawarkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) materi teori tentang pengetahuan dan keterampilan membuat hantaran pengantin yang akan diberikan dengan metode ceramah dan diskusi, (2) materi praktek pengetahuan dan keterampilan membuat hantaran pengantin

Evaluasi program dan umpan balik, dilakukan terhadap keseluruhan pelaksanaan program pengabdian. Pada kegiatan ini akan dievaluasi kelebihan dan kekurangan teknik menjahit dan praktek kewirausahaan. Untuk mendapatkan data evaluasi yang akurat, evaluasi program dan umpan balik dilakukan juga melalui wawancara dan observasi.

Adanya informasi, bimbingan dan pelatihan diharapkan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri dapat memproduksi berbagai produk busana dan kerajinan. Rencana kegiatan telah disampaikan kepada Lurah Patemon dan telah mendapatkan persetujuan untuk diadakan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayahnya.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini, evaluasi akan dilakukan terhadap dua aspek, yaitu kegiatan pelatihan menjahit berupa produk busana/kerajinan dan praktek wirausaha dengan mendirikan usaha jahitan di Kelurahan Patemon.

Adapun rancangan alat evaluasi kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

HASIL YANG DICAPAI

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat:

- a. Penyusunan materi hantaran pengantin
- b. Pengurusan ijin
- c. Rancangan kegiatan
- d. Mengidentifikasi kondisi ibu-ibu PKK kelurahan Patemon.
- e. Pelaksanaan kegiatan pemberian materi hantaran pengantin
- f. Evaluasi

Tabel 1. Hasil Evaluasi

No	Aspek yang Dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Capaian
1	Pengetahuan Hantaran Pengantin dan Kewirausahaan	Pengetahuan hantaran pengantin dan kewirausahaan meningkat	Masih tergolong cukup, belum ada peningkatan pada pengetahuan hantaran pengantin dan kewirausahaan, karena semua masih pemula.
2	Pelatihan membuat hantaran pengantin	Membuat seperangkat hantaran pengantin	Pada pembuatan hantaran pengantin, membuat seperangkat untuk salah satu keluarga yang meminang calon menantunya. (lihat dokumentasi)
3	Pelatihan Kewirausahaan	Pemahaman teori dan praktek kewirausahaan	Baru taraf pembuatan produk belum sampai penentuan harga pokok & harga jual

Hasil pemantauan yang dilakukan, hampir semua peserta berminat untuk diberikan materi hantaran pengantin, karena merasa materinya mudah dipahami, hanya beberapa yang terlihat mengikuti kegiatan, karena masih mempunyai putera/puteri balita. Materi pelatihan yang diberikan baru sebatas membuat merak, kura-kura, burung-kecil, bunga dengan teknik mengait sebagai variasi hiasan hantaran pengantin.

Rencana tahapan berikutnya adalah mempersiapkan pelatihan hantaran pengantin dengan berbagai variasi model untuk masyarakat Patemon yang benar-benar berminat untuk membuka usaha pesanan hantaran pengantin. Warga yang berminat baik di Rw 06 maupun RW 01 cukup banyak, sehingga dimungkinkan dapat dikembangkan sebagai usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat produk hantaran pengantin.
2. Adanya keberanian untuk berwirausaha tingkat pemula.

Saran

1. Perlu waktu yang lebih lama untuk melatih ibu-ibu sampai dapat melakukan pembuatan produk dan memasarkan dengan baik,
2. Bagi ibu-ibu masyarakat Kelurahan Patemon hendaknya memanfaatkan sumber daya manusia yang telah diberi pelatihan agar produktivitasnya meningkat,
3. Masih perlu dikembangkan berbagai desain hantaran pengantin, sehingga dapat memenuhi permintaan pelanggan.
4. Bagi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) hendaknya pelatihan ini ditindaklanjuti dengan pemberian materi dan keterampilan-keterampilan lain, misalnya: membuat kerajinan dengan teknik merajut, bordir mesin, dan pembuatan pelengkap busana dan kerajinan-kerajinan yang lain.
5. Perlu adanya jaringan dengan pihak lain, misalnya dengan dunia usaha dan industry.

DAFTAR PUSTAKA

- Iva Hardiana, 2013. **200 Kreasi Antaran Pengantin**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tri Winarni Sugito & Kinanti Roospatasari. 2001. **Membuat Pernik-pernik Pernikahan**. Jakarta: Puspa Swara



Hantaran pengantin dari Mukena, sajadah dan Al Qur'an
Buatan warga RT 04/Rw 01 untuk hantaran salah satu warga yang menikahkan
puteranya.



Ibu-ibu Warga RW 06 Kelurahan Patemon, telah selesai membuat merak dari kain batik



Burung dari handuk dan pakaian dalam



Kura-kura dari kain batik